

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pemberian asuhan keperawatan pada Ny. Y dan Ny. F dengan persalinan sectio caesarea. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa pasien ke 1 Ny. Y Usia 28 Tahun P4A0, ia mengeluh nyeri pada luka bekas operasi. Nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk skala nyeri 5 (0-10). Nyeri dirasakan hilang timbul, nyeri dirasakan Ketika pasien bergerak dan nyeri hilang Ketika pasien beristirahat. Pasien ke 2 Ny. F Usia 18 tahun P1A0, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, nyeri dibagian abdomen bawah bekas post sc, nyeri dirasakan Ketika pasien bergerak dan nyeri hilang Ketika pasien beristirahat. Pasien tampak meringis kesakitan Ketika bergerak skala nyeri 6 (0-10).
2. Berikut beberapa intervensi yang diberikan kepada pasien berdasarkan diagnosa. Nyeri akut : a) mengidentifikasi lokasi, durasi , dan frekuensi nyeri, b) mengukur skala nyeri, c) mengobservasi TTV, e) mengkaji factor yang memperberat dan memperingan nyeri, d) memberikan manajemen nyeri menggunakan teknik farmakologis dan non-farmakologis, f) pemberian terapi, g) memonitor keberhasilan pemberian terapi. Resiko perdarahan : a) memonitor TTV, b)

memonitor kondisi luka dan balutan. Resiko infeksi : a) memonitor karakteristik luka, b) memonitor tanda-tanda infeksi, c) mengganti balutan luka.

3. Implementasi keperawatan yang telah diberikan kepada pasien 1 Ny. Y (28 tahun) untuk diagnosa nyeri akut diantaranya : a) mengidentifikasi lokasi, durasi , dan frekuensi nyeri, b) mengukur skala nyeri, c) mengobservasi TTV, e) mengkaji factor yang memperberat dan memperingan nyeri, d) memberikan manajemen nyeri menggunakan teknik farmakologis dan non-farmakologis, f) pemberian terapi, g) memonitor keberhasilan pemberian terapi, h) memonitor skala nyeri. Resiko perdarahan : a) memonitor TTV, b) memonitor kondisi luka dan balutan, c) melakukan pengkajian perubahan uterus dan lochea. Sedangkan untuk pasien 2 Ny. F (18 tahun) untuk a) mengidentifikasi lokasi, durasi , dan frekuensi nyeri, b) mengukur skala nyeri, c) mengobservasi TTV, e) mengkaji factor yang memperberat dan memperingan nyeri, d) memberikan manajemen nyeri menggunakan teknik farmakologis dan non-farmakologis, f) pemberian terapi, g) memonitor keberhasilan pemberian terapi, h) memonitor skala nyeri. Resiko perdarahan : a) memonitor TTV, b) memonitor kondisi luka dan balutan, c) melakukan pengkajian perubahan uterus dan lochea. Resiko Infeksi : a) memonitor karakteristik luka, b) memonitor tanda-tanda infeksi, c) mengganti balutan luka.

4. Hasil evaluasi yang dilakukan pada pasien 1 Ny. Y 28 tahun dengan diagnose nyeri akut dengan pemberian terapi non-farmakologi terapi murotal Al-Qur'an hari pertama, Ny. Y mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan berkurang dari skala 5 (0-10) menjadi skala 4 (0-10). Untuk pemberian terapi hari kedua Ny. Y mengatakan bahwa nyerinya berkurang dari skala 4 (0-10) menjadi skala 3 (0-10), dan hari ketiga Ny. Y mengatakan nyerinya berkurang dari skala 3 (0-10) menjadi skala 2 (0-10). Sedangkan pada pasien 2 Ny. F (18 tahun) mengatakan bahwa nyeri yang dirasakan berkurang dari skala 6 (0-10) menjadi skala 5 (0-10). Untuk pemberian terapi hari kedua Ny. Y mengatakan bahwa nyerinya berkurang dari skala 5 (0-10) menjadi skala 4 (0-10), dan hari ketiga Ny. Y mengatakan nyerinya berkurang dari skala 4 (0-10) menjadi skala 2 (0-10). Pada pasien 1 dan pasien 2 mengatakan setelah dilakukan terapi non farmakologis terapi murotal Al-Qur'an nyeri berkurang, dan menjadi tenang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Adapun saran yang dapat diajukan antara lain :

1. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan penulisan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa dengan menambah variabel, ukuran sampel, dan durasi pemberian terapi.

2. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat memanfaatkan terapi relaksasi murotal Al-Qur'an sebagai terapi komplementer untuk mengurangi nyeri pasca Sectio Caesarea.